

SKRIPSI
STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA
PASIEN *SECTIO CAESAREA*

(Penelitian dilakukan di RSUD H.Slamet Martodirjo Pamekasan)



ATIKAH RAIHANAH
NIM. 20211666026

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2025

SKRIPSI
STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA
PASIEN *SECTIO CAESAREA*

(Penelitian dilakukan di RSUD H.Slamet Martodirjo Pamekasan)

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) Program Studi S1

Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya



ATIKAH RAIHANAH

NIM. 20211666026

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2025

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Atikah Raihanah

NIM : 20211666026

Adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN *SECTION CAESAREA* (Penelitian Dilakukan di RSUD H.Slamet Martodirdjo Pamekasan)

Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,



Atikah Raihanah
NIM. 20211666026

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Atikah Raihanah

NIM : 20211666026

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak skripsi yang saya tulis dengan judul

STUDI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN *SECTIO CAESAREA* (Penelitian dilakukan di RSUD H. Slamet Martodirdjo Pamekasan)

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,



Atikah Raihanah
NIM. 2021166602

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang skripsi pada Program Studi S1-Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 19 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

apt. Oktaviana Irma Wiputi S.Farm., M.Farm.Klin
NIP. 012.05.1.1990.23.370

apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin
NIP. 012.05.1.1994.20.265

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Farmasi

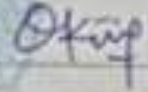
Dr. apt. Isnaeni, M.S
NIDK. 8983050022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji ujian sidang Skripsi pada Program
Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya
Pada tanggal 19 Agustus 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : apt. Oktaviani Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin ()

Penguji 1 : apt. Karima Samlari, S.Farm., M.Farm.Klin ()

Penguji 2 : apt. Widhyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin ()

Penguji 3 : apt. Primadi Avianto, S.Farm., M.Farm.Klin ()

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Surabaya, 19 Agustus 2025
No. Q/05.1.1987.14.113

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta kesehatan dan kemudahan yang diberikan. Berkat izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Studi Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien *Sectio Caesarea* di RSUD Martodirjdo Pamekasan dengan baik, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, teladan seluruh umat manusia.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. FISQua selaku rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dekan fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Dr. apt. Isnaeni, M.S selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Kepada ibu apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin., dan ibu apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin., penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, arahan, serta bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

5. Kepada bapak dan ibu dosen program studi S1 farmasi, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pihak RSUD H. Slamet Martodirjo Pamekasan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dan kepada kedua orang tua yang penulis cintai Bapak Haraji S.Pd dan almarhumah Ibu Fatimah, S.Pd. Terima kasih telah menjadi alasan terkuat bagi penulis untuk terus melangkah dan berjuang dalam penyusunan skripsi ini. Meskipun tidak sempat kebersamaan penulis dalam perjalanan di bangku kuliah, skripsi ini tetap penulis persembahkan sebagai wujud cinta dan rindu yang tak pernah usai. Semoga skripsi ini, beserta ilmu yang diperoleh, dapat menjadi amal jariyah bagi Bapak dan Ibu tercinta.
8. Kepada saudara penulis, almarhumah Annisa Kholifatul Jannah, A.Md.Kep. (D3 Kebidanan) terima kasih atas kenangan yang pernah ada, tawa, kasih sayang, serta nilai- nilai kehidupan yang pernah di ajarkan kepada penulis. Dan kedua saudara penulis, Arif Hidayatul Arfan Amrullah, S.Kep dan Arini Mayang Fauni, S.M terima kasih atas segala dukungan, dan semangat yang tak henti untuk menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada suami tercinta, Muhammad Haris, penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, serta kesabaran yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi sosok ayah, kakak, saudara,

sekaligus suami yang baik bagi penulis, serta menjadi tempat pulang yang paling nyaman selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Teruntuk keponakan tersayang, Ayana Kheyra Dhealif dan Safira Putri Najibah, terima kasih telah menjadi sumber keceriaan dan semangat di tengah proses penyusunan skripsi.
11. Kepada Rizky Adilla Syakbana, Dyah Ayu Raniwidyaningrum, dan Nabila Syamsuddin, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan selama di bangku kuliah hingga proses penyusunan skripsi selesai.
12. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Meski tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan dan doa yang diberikan sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan, sehingga masukan dan saran sangat diharapkan demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

Penulis,

Atikah Raihanah
20211666026

RINGKASAN

Studi Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien *Sectio Caesarea* di RSUD Martodirjo Pamekasan (Penelitian dilakukan di RSUD H.Slamet Martodirjo Pamekasan)

Atikah Raihanah

Sectio caesarea (SC) adalah salah satu prosedur persalinan dengan pembedahan yang dilakukan melalui sayatan pada dinding perut dan rahim untuk mengeluarkan janin. Tindakan ini umumnya dilakukan apabila persalinan pervaginam tidak memungkinkan atau berisiko tinggi bagi ibu maupun janin. Meskipun SC dapat menyelamatkan nyawa, prosedur ini memiliki risiko komplikasi pascaoperasi, salah satunya adalah infeksi luka operasi, yang merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia (Aulia *et al.*, 2024). Infeksi luka operasi dapat disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis* (*coagulase-negative Staphylococcus*), serta bakteri lain seperti *Pseudomonas sp.* dan *Escherichia coli* (Hardiyanti *et al.*, 2020). Oleh karena itu, pemberian antibiotik profilaksis sesuai pedoman menjadi langkah penting dalam mencegah komplikasi tersebut. Antibiotik yang umum digunakan meliputi sefazolin, seftriakson, dan sefuroksim, yang diberikan secara intravena 30–60 menit sebelum insisi (Wardhani *et al.*, 2021).

Penelitian di RSUD H. Slamet Martodirjo pamekasan ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif, data diambil dari rekam medis pasien SC periode Januari-Desember 2024 sampel sebanyak 166 pasien

dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi, dan berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien SC yang meliputi jenis, dosis, frekuensi, rute pemberian.

Hasil penelitian di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan menunjukkan bahwa dari 166 pasien sectio caesarea, antibiotik profilaksis yang digunakan adalah sefazolin 2 g (57%), seftriakson 1 g (37%), dan sefuroksim 1 g (5%), seluruhnya diberikan intravena <1 jam sebelum insisi untuk mencegah infeksi luka operasi dan meningkatkan kualitas pelayanan pasca SC

ABSTRAK

Studi Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien *Sectio Caesarea*

di RSUD Martodirjo Pamekasan

(Penelitian dilakukan di RSUD H.Slamet Martodirjo Pamekasan)

Atikah Raihanah

Sectio caesarea (SC) adalah operasi melahirkan melalui sayatan pada perut dan rahim. Salah satu risiko pasca SC adalah infeksi luka operasi (ILO), sehingga pemberian antibiotik profilaksis menjadi langkah pencegahan penting. Penelitian ini bertujuan mengetahui profil penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien SC di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan tahun 2024, serta hubungannya dengan data klinis dan laboratorium pra-operasi. Metode yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan retrospektif menggunakan data rekam medis Januari–Desember 2024. Sampel sebanyak 166 pasien dipilih secara purposive sampling. Hasil menunjukkan mayoritas pasien berusia 20–35 tahun (90%) dan overweight (83%). Antibiotik terbanyak digunakan adalah sefazolin 2 g intravena (57%), diikuti seftriakson 1 g (37%) dan sefuroksim 1 g (5%), yang diberikan <1 jam sebelum operasi dengan dosis tunggal. Sebagian besar pasien memiliki leukosit normal dan semua memiliki respirasi normal. Kesimpulannya, penggunaan antibiotik profilaksis di RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan umumnya sesuai pedoman, dengan dominasi sefazolin 2 g intravena <1 jam sebelum insisi untuk mencegah ILO.

Kata kunci: *sectio caesarea*, antibiotik profilaksis, sefazolin, infeksi luka operasi

ABSTRACT

Study of Prophylactic Antibiotics in Caesarean Section Patients at Dr. H. Slamet

Martodirdjo Country Hospital Pamekasan

(Research conducted at H. Slamet Martodirdjo Country Hospital Pamekasan)

Atikah Raihanah

Caesarean section (CS) is a surgical procedure to deliver a baby through an incision in the abdomen and uterus. One of the postoperative risks of CS is surgical site infection (SSI), making prophylactic antibiotic administration an important preventive measure. This study aimed to determine the profile of prophylactic antibiotic use in CS patients at Dr. H. Slamet Martodirdjo Regional Public Hospital, Pamekasan, in 2024, and its relationship with preoperative clinical and laboratory data. The research employed a descriptive observational design with a retrospective approach, using medical record data from January to December 2024. A total of 166 patients were selected through purposive sampling. The results showed that most patients were aged 20–35 years (90%) and were overweight (83%). The most frequently used antibiotic was cefazolin 2 g intravenously (57%), followed by ceftriaxone 1 g (37%) and cefuroxime 1 g (5%), administered less than one hour before surgery as a single dose. Most patients had normal leukocyte counts and all had normal respiratory rates. In conclusion, prophylactic antibiotic use in CS patients at Dr. H. Slamet Martodirdjo Regional Public Hospital, Pamekasan, generally followed the guidelines, with cefazolin 2 g intravenously <1 hour before incision being the predominant choice to prevent SSI.

Keywords: “caesarean section, prophylactic antibiotics, cefazolin, surgical site infection

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I.....	1
LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan penelitian.....	7
1.4 Manfaat penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Sectio Caesarea	9
2.1.1 Definisi Sectio Caesarea	9
2.1.2 Klasifikasi Sectio Caesarea	9
2.1.3 Komplikasi Pasien <i>Sectio Caesarea</i>	12
2.1.4 Infeksi Luka Operasi (ILO).....	12
2.2 Antibiotik	15
2.2.1 Definisi Antibiotik.....	15
2.2.2 Resistensi Antibiotik.....	16
2.2.3 Antibiotik Profilaksis.....	16
2.2.4 Efektivitas Antibiotik Profilaksis.....	17

2.2.5 Pemilihan antibiotik profilaksis	21
BAB III	26
KERANGKA KONSEPTUAL	26
3.1 KERANGKA KONSEPTUAL	26
3.2 Uraian Kerangka Konseptual	27
BAB IV	28
METODE PENELITIAN.....	28
4.1 Desain dan Rancangan Penelitian.....	28
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
4.2.1 Tempat Penelitian	28
4.2.2 Waktu Pengambilan sampel.....	28
4.3 populasi dan Sampel	28
4.3.1 Populasi.....	28
4.3.2 Sampel.....	28
4.4 Kriteria Penelitian.....	30
4.4.1 Kriteria Inklusi	30
4.4.2 Kriteria Eksklusi	30
4.5 Teknik Sampling	30
4.6 Variabel Penelitian	30
4.7 Definisi Operasional.....	30
4.8 prosedur penelitian	32
4.8.1 kerangka operasional.....	32
4.8.2 prosedur pengambilan sampel.....	33
4.9 Analisis Data.....	33
BAB V.....	34
HASIL PENELITIAN.....	34
5.1 Karakteristik Pasien	34
5.1.1 Usia pasien	34
5.1.2 Usia Kehamilan Terhadap Diagnosa Pasien SC	34
5.1.3 Indeks Massa Tubuh	35
5.2 Penggunaan Antibiotik Profilaksis	36
5.3 Dosis Terhadap Indeks Massa Tubuh	37
5.4 Kaitan Data Laboratorium Pra Operasi.....	37
5.5 Kaitan Data Klinis dengan penggunaan antibiotik profilaksis	38

BAB VI	40
PEMBAHASAN	40
BAB VII.....	49
KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
7.1 Kesimpulan.....	49
7.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Guidelines for antibiotic prophylaxis of surgery singapore	18
Tabel 2. 2 Antibiotik Golongan Sefalosporin (Kemenkes RI,2021).....	23
Tabel 5. 1Karakteristik pasien SC berdasarkan usia pasien	34
Tabel 5. 2 Usia Kehamilan Terhadap Diagnosa SC.....	34
Tabel 5. 3 Usia Kehamilan Terhadap Diagnosa SC (Lanjutan).....	35
Tabel 5. 4 Indeks Massa Tubuh.....	35
Tabel 5. 5 Profil penggunaan antibiotik profilaksis.....	36
Tabel 5. 6 Dosis Terhadap Indeks Massa Tubuh	37
Tabel 5. 7 Dosis Terhadap Indeks Massa Tubuh (Lanjutan)	37
Tabel 5. 8 Kaitan Data Laboratorium Pra Operasi.....	38
Tabel 5. 9 Kaitan Data Klinis Dengan Penggunaan Antibiotik Profilaksis	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sectio caesarea (Sarwono et al, 2016)	9
Gambar 2. 2 Sectio Caesarea Transperitonealis Profunda (Brivian et al, 2015) ...	10
Gambar 2. 3 sectio caesarea corporal(brivian et,,al.2015)	11
Gambar 2. 4Sectio caesarea ekstraperitoneal (Brivian et al, 2015).....	12
Gambar 3. 1kerangka konseptual	26
Gambar 4. 1kerangka operasional.....	32
Gambar 4. 2 prosedur pengambilan sampel	33
Gambar 5. 1 indesk massa tubuh.....	36
Gambar 5. 2 indeks massa tubuh.....	37
Gambar 5. 3 Nilai Leukosit Normal dan Leukositosis Pra Operasi	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan izin di RSUD Slamet Martodirjdo Pamekasan	57
Lampiran 2 surat keterangan uji	58
Lampiran 3 Lembar pengumpulan data (LPD)	59

DAFTAR SINGKATAN

ACOG	: <i>American College of Obstetricians and Gynecologists</i>
AKI	: Angka Kematian Ibu
ASHP	: <i>American Society of Health-System Pharmacists</i>
β	: Beta
BB	: Berat Badan
BSC	: <i>Bekas Sectio Caesarea</i>
CPD	: <i>Cephalopelvic Disproportion</i>
°C	: <i>Celcius</i>
gr	: Gram
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
HB	: Hemoglobin
IDSA	: <i>Infectious Diseases Society of America</i>
ILO	: Infeksi Luka Operasi
IM	: Intramuskular
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IV	: Intravena
KPD	: Ketuban Pecah Dini
Kg	: Kilogram
KRS	: Keluar Rumah Sakit
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
mmHg	: <i>Milimeters of mercury</i>
Mg	: Miligram

MIC	: <i>Minimum Inhibitory Concentration</i>
Mμ	: Mikromilimeter
MRS	: Masuk Rumah Sakit
M ²	: Meter Persegi
MTCT	: Mother-to-Child Transmission
PBP	: Penicillin-Binding Proteins
PEB	: Preeklamsia Berat
PRM	: Premature Rupture Membrane
RSU	: Rumah Sakit Umum
RM	: Rekam Medis
RR	: Respiratory Rate
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SC	: Sectio Caesarea
SGOC	: Society of Obstetricians and Gynaecologists of Canada
SSI	: Surgical Site Infection
TB	: Tinggi Badan
TD	: Tekanan Darah
WHO	: World Health Organization